

**MEMBANGUN
KUALITAS GURU
MENUJU PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN YANG BERMUTU**

Drs. Dede Kosasih, M.Si.

Lektor Kepala Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI

TIGA ELEMEN PENTING DALAM DESAIN PROGRAM PENDIDIKAN GURU YANG HARUS DIPERBAIKI

- 1. Konten pendidikan guru, berkenaan dengan materi yang harus diberikan kepada para mahasiswa, bagaimana cara memberikannya, bagaimana memadukan berbagai materi tersebut sehingga bermakna, termasuk juga bagaimana perluasannya agar mahasiswa memiliki peta kognitif yang akan membantu mereka melihat hubungan antara domain pengetahuan keguruan dengan penggunaannya secara praktis di lapangan untuk mendorong para siswanya belajar.**
- 2. Proses pembelajaran, berkenaan dengan penyusunan kurikulum yang sejalan dengan kesiapan mahasiswa dan mendasar pada materi serta proses pembelajaran praktis yang mampu menimbulkan pemahaman mahasiswa melalui kreativitas aktifnya dalam kelas**
- 3. Konteks pembelajaran, yang berkenaan dengan penciptaan proses pembelajaran kontekstual guna mengembangkan keahlian praktis mahasiswa. Konteks pembelajaran ini harus diterapkan baik dalam domain-domain materi ajar maupun melalui pembelajaran di komunitas profesional (sekolah).**

Esensi Program Pendidikan Guru

- a. Kebermaknaan teori disertai pengalamannya praktisnya.
- b. Kerja sama antara perguruan tinggi dengan komunitas pendidikan lainnya.
- c. Memberikan penekanan proses pada bagaimana cara mahasiswa belajar untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.
- d. Kemampuan untuk mengorganisasikan pembelajaran.
- e. Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran.
- f. Penerapan alternatif asesmen dan teori motivasi.
- g. Membangun profesionalisme yang berbasis penelitian.

Lang dan Evans (2006: 3)

Ciri Guru yang Professional (Secara Konseptual)

1. mengarahkan, dan mendidik siswa dalam proses pembelajaran keberadaan guru
2. tak tergantikan oleh siapapun atau apapun sekalipun dengan teknologi canggih
3. Alat dan media pendidikan, sarana prasarana, multimedia dan teknologi hanyalah media atau alat yang hanya digunakan sebagai *teachers' companion* (sahabat – mitra guru).
4. *agent of change*
5. (*good professional attitude*),
6. (*utilizing learning media*),
7. (*utilizing technology*),
8. bisa memberikan contoh dan teladan yang baik (*good practices*)
9. menciptakan sumberdaya manusia yang berkarakter kuat dan cerdas

Guru yang rendah tingkat komitmennya, ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perhatian yang disisihkan untuk memerhatikan siswanya hanya sedikit.
- b. Waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya hanya sedikit.
- c. Perhatian utama guru hanyalah jabatannya.

Guru yang mempunyai tingkatan komitmen tinggi, ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perhatiannya terhadap siswa cukup tinggi.
- b. Waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya banyak.
- c. Banyak bekerja untuk kepentingan orang lain.

**Seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu sebagai berikut:
(Secara Praktis)**

1. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi mata pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
2. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
3. Guru harus dapat membuat urutan (sequence) dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
4. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajarannya yang diterimanya.
5. Sesuai dengan prinsip repitisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang hingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
6. Guru wajib memerhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mata pelajaran dan/atau praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
7. Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya.
8. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun diluar kelas.
9. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.
10. Guru juga dapat melaksanakan evaluasi yang efektif serta menggunakan hasilnya untuk mengetahui prestasi dan kemajuan siswa serta menggunakan hasilnya untuk mengetahui prestasi dan kemajuan siswa serta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan.

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU
YANG SENANTIASA
MEMPERTIMBANGKAN PERTANYAAN**

apa yang harus dipelajari guru?

apa yang dapat dilakukan guru?

Membangun Kapabilitas Guru

1. *Kapabilitas pertama* yang harus terus dibangun guru adalah konten pengetahuan yang diajarkan. Kapabilitas ini berhubungan dengan kemampuan guru untuk terus mengembangkan dirinya dengan meningkatkan penguasaan konten pengetahuan secara terus menerus sehingga pengetahuan yang dimilikinya akan senantiasa berkembang dan *up-to-date*.
2. *Kapabilitas kedua* adalah tingkat konseptualisasi. Kapabilitas ini berhubungan dengan kemampuan guru untuk mengidentifikasi wilayah pengembangan dirinya sehingga guru akan mampu secara terus menerus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.
3. *Kapabilitas yang ketiga* kaitannya dengan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang kapabel adalah guru yang senantiasa memilih pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran yang tepat sesuai materi dan karakteristik siswa.
4. *Kapabilitas keempat* adalah komunikasi interpersonal. Kapabilitas ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam menjalin komunikasi dengan siswa sehingga guru akan benar-benar memahami karakteristik siswa dan mengetahui kebutuhan siswa. Melalui berbagai jenis komunikasi ini guru diharapkan mampu memainkan peran pentingnya dalam mencetak lulusan yang unggul (*leading and outstanding*).
5. *Kapabilitas kelima* adalah ego. Kapabilitas ini berhubungan dengan usaha mengetahui diri sendiri dan usaha membangun responsibilitas diri terhadap lingkungan.

Mewujudkan Guru sebagai Peneliti

Penelitian seperti apa yang cocok dilakukan guru?

Penelitian Tindakan Kelas
(*Classroom Action Research*).

Penutup

Pendidikan bermutu tidak akan terwujud tanpa adanya guru berkualitas. Sejalan dengan kenyataan tersebut, upaya awal yang harus dilakukan untuk mewujudkan pendidikan bermutu adalah meningkatkan kualitas guru. Melalui peningkatan mutu guru, guru akan mampu mengembangkan mutu pembelajaran yang dilaksanakannya.

Peningkatan mutu pembelajaran ini akan berdampak pada peningkatan mutu lulusan. Pada akhirnya kepemilikan karakter guru yang efektif akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Melalui guru yang berkualitas, pendidikan bermutu bukan sebuah keniscayaan. Semoga.